

LAPORAN AKHIR

**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF
UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KEPOH TERHADAP
PENINGKATAN POTENSI LOKAL DENGAN MEMAKSIMALKAN
LAHAN GUNA MEMPERSIAPKAN ZERO POVERTY**

Oleh:

Joko Tri Prasetyawan (21632011197)

Kelompok 23

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BOJONEGORO
2024**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : Pemberdayaan Masyarakat Desa Kepoh Terhadap Peningkatan Potensi Lokal Dengan Memaksimalkan Lahan Guna Mempersiapkan Zero Poverty
2. Ketua :
 - a. Nama Ketua : Joko Tri Prasetyawan
 - b. NIM : 21632011197
 - c. Fakultas : IlmuSosial Dan IlmuPolitik
 - d. No. HP : 0822-2944-0030
3. Biaya : Rp 5.000.000
Sumber Dana : LPPM UniversitasBojonegoroTahun 2024

Bojonegoro, 6 Agustus 2024

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

Moh. Yusuf Dawud, S.P., M.Agr
NIDN. 0701076120

Joko Tri Prasetyawan
NIM. 21632011197

Mengetahui,
Ketua LPPM

Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) di Desa Kepoh, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro dengan lancar dan baik.

Laporan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kami selama melaksanakan KKN di Desa Kepoh. Laporan ini merangkum hasil survei yang telah kami lakukan serta memberikan rekomendasi praktis bagi para petani.

Dalam dunia pertanian saat ini, masalah seperti perlindungan tanaman dari serangan hama pada tanaman pertanian merupakan tantangan nyata. Oleh karena itu, kami merancang penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan solusi praktis kepada para petani dalam menghadapi masalah tersebut.

Melalui pendekatan practical yang mudah diimplementasikan oleh petani lokal, dengan mengurangi penggunaan pestisida sintetis yang kurang bijaksana dalam pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) yang masih banyak digunakan oleh petani. Maka kami memberikan solusi dengan cara memberikan pelatihan Agensi Pengendali Hayati bagi petani.

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada orang tua dan juga Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Moh. Yusuf Dawud, S.P., M.Agr. yang telah membimbing serta memberikan doa restu kepada kami dan juga semua pihak yang terlibat dan atas kerjasamanya dalam menyelesaikan pembuatan laporan akhir. Semoga hasil KKN kami bermanfaat bagi masyarakat dan semoga amal baik Bapak, Ibu, Saudara semua diterima di sisi Allah SWT. Amin.

Bojonegoro, 7 Agustus 2024
Ketua Kelompok

Joko Tri Prasetyawan

ABSTRAK

Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 23, dengan fokus pada pengembangan ekonomi kreatif melalui pembuatan agensi hayati dan pemanfaatan limbah pelepah pisang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia, serta menciptakan produk kerajinan yang bernilai jual tinggi. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat diajarkan cara mengolah pelepah pisang menjadi berbagai produk, seperti kotak tisu dan asbak, serta teknik pengendalian hama secara alami. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan keterampilan dan pendapatan masyarakat, serta kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan. Rekomendasi untuk keberlanjutan program ini mencakup dukungan dari pemerintah dan pihak terkait dalam bentuk sumber daya dan akses pasar yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat Desa Kepoh.

Kata kunci: Agensi Hayati, Ekonomi Kreatif, Pemanfaatan Limbah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Manfaat Kegiatan	3
BAB II RANCANGAN PROGRAM	
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	5
2.2 Program Kerja Utama dan Indikator Ketercapaian.....	5
2.2.1 Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati Guna Tercapainya Perlindungan Tanaman Secara Mandiri	5
2.2.2 Pemberdayaan Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Kerajinan Pelepah Pisang Guna Tercapainya Ekonomi Kreatif	6
2.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Ketercapaian.....	7
2.3.1 Pembuatan Ecobrick Di Lingkungan Pendidikan	9
2.3.2 Pembagian 900 Bibit Holtikultura	9
2.4 Metode Pelaksanaan.....	9
2.5 Luaran Kegiatan	10
2.6 Rencana Anggaran dan Belanja	10
BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM	
3.1 Program Kerja Utama	13
3.1.1 Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati	13
3.1.2 Pemberdayaan Dan Pelatihan Kerajinan Pelepah Pisang.....	22
3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama	24
3.2.1 Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati	24
3.2.2 Pemberdayaan Pelatihan Pelepah Pisang	24
3.3 Program Kerja Pendamping	25
3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping.....	25
3.4.1 Indikator Pendampingan Mengajar	25
3.4.2 Indikator Pembagian 900 Bibit Holtikultura.....	26
3.4.3 Indikator Pembuatan Ecobrick Di Lingkungan Pendidikan.....	26

3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat	26
3.6 Realisasi Anggaran dan Belanja.....	26
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	31
4.2 Saran.....	31
4.3 Rekomendasi	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tabel Komoditi Tembakau Di Bojonegoro.....	2
Gambar 3.1 Alat Untuk Memperbanyak Bakteri	18
Gambar 3.2 Sosialisasi Dan Praktek Agensi Hayati	19
Gambar 3.3 Hasil Uji Labolatorium.....	21
Gambar 3.4 Penyerahan Hasil Agensi Hayati.....	22
Gambar 3.5 Proses Penjemuran Pelelah Pisang	23
Gambar 3.6 Sosialisasi Dan Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Pelelah Pisang ...	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Program Kerja Dan Indikator Ketercapaian Agensi Hayati.....	5
Tabel 2.2 Program Kerja Dan Indikator Ketercapaian Pelatihan Kerajinan Tangan	6
Tabel 2.3 Program Kerja.....	8
Tabel 2.4 Program Kerja Dan Indikator Ketercapaian Pembuatan Ecobrick	9
Tabel 2.5 Program Kerja Dan Indikator Ketercapaian Pembagian Bibit.....	9
Tabel 2.6 Rencana Anggaran Belanja.....	10
Tabel 3.1 Program Kerja Utama	13
Tabel 3.2 Alat Pembuatan Isolat	14
Tabel 3.3 Bahan Pembuatan Isolat.....	17
Tabel 3.4 RAB Kesekertariatan Dan Pembukaan KKN	27
Tabel 3.5 Program Kerja Utama Agensi Hayati	27
Tabel 3.6 Program Kerja Utama Pelatihan E-Debog.....	29
Tabel 3.7 Program Pendamping Pemanfaatan Lahan Pekarangan.....	29
Tabel 3.8 Program Pendamping Ecobrick	30
Tabel 3.9 Program Pendamping Bidang Pendidikan	30
Tabel 3.10 Penutupan.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kehidupan yang merupakan sebuah proses melahirkan generasi muda. Salah satu elemen Pendidikan yang berpengaruh adalah mahasiswa. Mahasiswa adalah generasi muda yang diharapkan dapat meneruskan tongkat *estafet* dalam memperjuangkan kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu bentuk perwujudan kesiapan dan pengalaman mahasiswa untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat adalah melalui Kuliah Kerja Nyata.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk dari pendidikan dengan cara memberikan pengalaman *empiris* kepada para mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar lingkup kampus, dan secara langsung mengajarkan pada mahasiswa cara untuk mengidentifikasi permasalahan sosial. Kuliah kerja nyata juga salah satu cara untuk menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (*skill*) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Menurut Paryati Sudarman, mahasiswa merupakan peserta didik yang menempuh dan berproses pada suatu institute atau perguruan tinggi swasta atau negeri [1], di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Secara geografis Desa Kepoh yang sebagian besar adalah lahan pertanian dan mayoritas mata pencaharian sebagai petani padi, komoditi utama petani di

desa kepoh yakni tanaman padi dan tanaman tembakau dalam hal ini tanaman tembakau memiliki potensi besar terhadap perekonomian di desa Kepoh.

Gambar 1.1 Tabel Komoditi Tembakau Di Bojonegoro

Kecamatan Subdistrict	Tembakau Jawa/Tobacco		Tembakau Virginia/Tobacco	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Margomulyo	-	-	-	-
Ngraho	9,00	10,00	-	3,00
Tambakrejo	3,50	151,00	-	-
Ngambon	-	18,00	-	-
Sekar	1,75	13,00	-	-
Bubulan	4,00	25,00	-	-
Gondang	4,00	15,00	-	-
Temayang	210,00	210,00	-	-
Sugihwaras	693,00	778,00	842,00	854,00
Kedungadem	41,00	250,00	681,00	1.490,00
Kepohbaru	-	-	2.985,00	4.027,00
Baureno	-	-	454,00	1.469,00
Kanor	-	-	209,00	1.078,30
Sumberrejo	-	-	926,00	941,00
Balen	-	-	5,00	29,90
Sukosewu	375,00	255,00	610,00	616,00
Kapas	-	-	-	-
Bojonegoro	-	-	-	-
Trucuk	-	32,00	-	-
Dander	24,00	40,00	-	-
Ngasem	212,00	212,00	33,00	33,00
Gayam	-	-	-	-
Kaltidu	-	-	-	-
Malo	45,00	75,00	-	-
Purwosari	89,00	250,00	-	-
Padangan	3,00	3,00	-	-
Kasiman	-	-	-	12,00
Kedewan	-	-	-	-
Bojonegoro	1.714,25	2.337,00	6.745,00	10.553,20

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro

Pada data diatas [2] menunjukkan komoditi tembakau di Kabupaten Bojonegoro terdapat dua varietas yakni tembakau jawa dan tembakau virginia. Kepohbaru merupakan penghasil jenis tembakau Virginia terbesar di Kabupaten Bojonegoro dengan hal ini ditunjukkan dengan data diatas yakni sebesar 2.985,00 pada tahun 2022 dan 4.027,00 pada tahun 2023. Meskipun hasil komoditi tembakau di desa kepoh meningkat mempunyai beberapa permasalahan budidaya tanaman tembakau serta sering mengalami kerugian akibat gagal panen yang disebabkan oleh hama dan penyakit [3] dalam hal ini para petani tidak adanya kesadaran terkait penggunaan pestisida, pupuk kimia yang berlebihan mengakibatkan kekebalan hama dan penyakit pada tanaman tembakau, dalam hal ini penambahan dosis pada obat – obatan tidak memberikan dampak positif pada budidaya tembakau dan mengakibatkan cost

produksi meningkat akan tetapi mengalami gagal panen sehingga berdampak pada perekonomian di desa kepoh. Dengan adanya permasalahan di sektor pertanian maka kelompok 23 KKNT di desa Kepoh mempunyai gagasan dan pemberdayaan untuk para petani dalam mengatasi permasalahan gagal panen yang disebabkan oleh hama, penyakit serta kelangkaan pupuk maka dari itu perlu adanya pemberdayaan kemandirian agensi hayati [4] guna meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kepoh.

Dalam upaya peningkatan ekonomi kreatif masyarakat Desa Kepoh masih belum bisa mengoptimalkan sumber daya alam keterkaitan dengan pelepah pisang yang begitu melimpah [5], pelepah pisang yang ada di Desa Kepoh hanya dimanfaatkan sebagai tali yang mana hal ini tidak mempunyai nilai ekonomis, maka hal ini perlu adanya peningkatan nilai jual guna menambah pendapatan keluarga yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang notabnya masyarakat miskin. Kelompok 23 KKN-TK di Desa Kepoh menginisiasi terkait dengan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan dan pelatihan kerajinan pelepah pisang.

1.2 Perumusan Masalah

1. Adanya keluhan petani di Desa Kepoh terhadap banyaknya organisme pengganggu tumbuhan yang mengurangi hasil panen.
2. Belum adanya upaya pemanfaatan sumber daya alam berupa pelepah pisang menjadi barang-barang yang memiliki nilai ekonomis.

1.3 Tujuan Kegiatan

- a. Untuk mengurangi penggunaan bahan kimia pada pertanian di Desa Kepoh sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan mengendalikan hama tanpa mengorbankan kesehatan lingkungan.
- b. Mengadakan pelatihan pengolahan pelepah Pisang guna meningkatkan ketrampilan serta meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kepoh.

1.4 Manfaat Kegiatan

- a. Pelaksanaan KKN dilaksanakan untuk membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan menyatu bersama masyarakat, menerapkan ilmu dan teknologi yang dipelajari secara langsung dan melihat apakah

proses penerapan tersebut sesuai dengan teori perkuliahan yang diikutinya, serta membawa manfaat bagi masyarakat terutama pada sumber daya pertanian.

- b. KKN dilaksanakan untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia melalui penerapan ilmu dan teknologi terutama dalam bidang pertanian.
- c. Masyarakat dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi desa yang terdapat di Desa Kepoh dengan optimal sehingga mampu menjadi masyarakat yang berdaya.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran

Desa Kepoh merupakan desa yang berada di Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur. Jarak desa Kepoh dari pusat kecamatan Kepoh baru sekitar 10 km, sedangkan jarak desa dengan Kabupaten Bojonegoro adalah sekitar 49 km. berikut kondisi umum Desa Kepoh, Kecamatan Kepohbaru sebagai berikut:

1. Luas Wilayah : 365,5 hektar
2. Jumlah Penduduk : 3.146 jiwa
3. Batas Wilayah :
 - Batas Utara : Desa Brangkal
 - Batas Timur : Desa Sidomukti
 - Batas Selatan : Desa Pejok
 - Batas Barat : Desa Cengkir

2.2 Program Kerja Utama Dan Indikator Ketercapaian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, maka dengan ini peserta KKN Tematik Kolaboratif di Desa Kepoh, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro telah merancang 2 program utama, yang akan dilaksanakan selama 1 bulan. Rencana program dalam kegiatan KKN akan difokuskan pada pelatihan agensi hayati dan pelatihan kerajinan tangan dengan memanfaatkan pelepah pisang.

2.2.1 Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati Guna Tercapainya Perlindungan Tanaman Secara Mandiri

Tabel 2.1 Program Kerja Dan Indikator Ketercapaian Agensi Hayati

Sasaran	Kelompok Tani Desa Kepoh
Indikator Ketercapaian	Mitra, yang merupakan para petani, sering kali mengalami gagal panen akibat serangan hama dan penyakit. Hal ini tidak hanya merugikan secara finansial, tetapi juga berdampak negatif pada kesejahteraan. Serangan hama dan penyakit

	<p>mendorong para petani untuk menggunakan pestisida kimia. Penggunaan pestisida kimia yang berlebihan tidak hanya berdampak buruk pada lingkungan, tetapi juga dapat menyebabkan resistensi hama dan penyakit, sehingga semakin sulit untuk diatasi. Dengan adanya pelatihan agensi hayati, para mitra dapat mempelajari cara mengendalikan hama dan penyakit secara alami dan berkelanjutan. Penggunaan agensi hayati dapat menekan biaya produksi yang biasanya dikeluarkan untuk membeli pestisida kimia. Agen hayati merupakan organisme hidup yang dapat mengendalikan hama dan penyakit secara alami, sehingga lebih ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan. Pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat dan menerapkan agensi hayati secara efektif.</p>
--	---

2.2.2 Pemberdayaan Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Kerajinan Pelepah Pisang Guna Tercapainya Ekonomi Kreatif

Tabel 2.2 Program kerja Dan Indikator Ketercapaian Pelatihan Kerajinan Tangan

Sasaran	Anggota ibu – ibu PKK
Indikator Ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> - Mitra Belum ada upaya peningkatan ekonomi kreatif & pengoptimalan sumber daya alam keterkaitan dengan pelepah pisang yang melimpah di Desa Kepoh - Dengan adanya pelatihan kerajinan tangan dari pelepah pisang Mitra mampu membuat kreasi

	kerajinan tangan yang dapat menjadi nilai jual yang tinggi menuju <i>zero poverty</i> .
--	---

Kami menyimpulkan program diatas bisa diterapkan sebagai solusi dari beberapa permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

3. Desa Kepoh perlu mengenal dan pembuatan agensi hayati dan bagaimana cara pemanfaatannya sehingga dapat digunakan sebagai alternatif dari pupuk kimia dan pengendalian hama serta penyakit pada tanaman tembakau.
4. Petani di Desa Kepoh memiliki permasalahan terkait dengan pengendalian hama pada komoditi tembakau yang berpengaruh pada produktifitas pertanian, maka perlu adanya solusi untuk penanggulangan hama dan penyakit dengan caraupaya kemandirian agensi hayati guna meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Kepoh.
5. Masyarakat Desa Kepoh perlu pelatihan dan pendampingan pemanfaatan kerajinan dari pelepah pisang agar bisa menjadi suatu produk yang bernilai lebih. Upaya pendampingan pemanfatan pelepah pisang melalui pelatihan pemanfaatan kerajian pelepah pisang dapat memanfaatkan pelepah pisang sebagai produk kerajinan yang memiliki nilai tambah.

2.3 Program Kerja Pendamping Dan Indikator Ketercapaian

Kami juga mengadakan kegiatan dengan masyarakat sehingga kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Kegiatan kami ada beberapa tahapan, seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2.3 Program Kerja

No.	Kegiatan	Tempat	Waktu
14 juli - 21 juli 2024			
H1	Kerja bakti untuk memperingati hari lingkungan hidup nasional	Balai desa	15.00 – Selesai
H2	Pembukaan	Balai desa	10.00 – Selesai
H3	Silaturahmi ke dinas ketahanan pangan	Dinas ketahanan pangan	09.00 – selesai
H4	Silaturahmi dan permohonan izin ke sdn kepho 2	SDN Kepoh 2	09.00 – Selesai
H5	Silahturahmi ke Pa'e Debog	Galeri pa'e debog balen	10.00 – selesai
H6	Kampus mengajar (SD)	SDN kepho 2	07.00 – selesai
H7	Pendekatan kepada masyarakat	Lingkungan	08.00 – selesai
22 juli – 28 juli 2024			
H1	Persiapan pelatihan kerajinan tangan pelepah pisang	Galeri pa'e debog balen	10.00 – selesai
H2	Pengambilan bibit	BPP (Balai penyuluhan pertanian)	11.00 – selesai
H3	Pelatihan kerajinan pelepah pisang	Balai desa	10.00 – selesai
H4	Pelatihan agensi hayati	Balai desa	15.00 – selesai
H5	Kampus mengajar (SD)	SDN Kepoh 2	07.00 – selesai
H6	Pengumpulan sekam	Di peternakan ayam	15.30 – selesai
H7	Olahraga dengan warga setempat	Posko	06.00 – selesai
29 juli – 4 agustus2024			
H1	Silaturahmi ke karang taruna	Rumah ketua kartar	10.00 – selesai
H2	Kampus mengajar (SD)	SD 1 dan SD 2	07.00 – selesai
H3	Pengambilan kotoran hewan	Rumah warga	08.00 – selesai
H4	Sosialisasi orang tua hebat	Balai desa	09.00 – selesai
H5	Kampus mengajar	SD 1 dan SD 2	09.00 – selesai
H6	Pemindahan bibit ke polybag	Camp	08.00 – selesai
H7	Olahraga dengan warga setempat	Camp	06.00 – selesai
5 Agustus – 15 Agustus 2024			
H1	Kampus mengajar	SD 1 dan SD 2	07.00 – selesai
H2	Monev	Camp	15.00 – selesai
H3	Perpisahan dan lomba SDN 2 Kepoh	SD 2	07.00 – selesai

H4	Perpisahan dan lomba SDN 1 Kepoh	SD 1	07.00 – selesai
H5	Pembagian bibit	Balaidesa	09.00 – selesai
H6	Penyelenggaraan lomba	Lapangan Kepoh	12.00 – selesai
H7	Penyelenggaraan Lomba	Lapangan Kepoh	15.00 – selesai
H8	Bersih bersih posko	Camp	07.00 – selesai
H9	Penyerahan hasil kerajinan ecobrik	Sd 1	09.00 – selesai
H10	Sayonara ke warga	Rumah warga	10.00 – selesai
H11	Penutupan	Balai desa	15.00 – selesai

2.3.1 Pembuatan Ecobrick Di Lingkungan Pendidikan

Tabel 2.4 Program Kerja Dan Indikator Ketercapaian Pembuatan Ecobrick

Sasaran	Anak sekolah dan guru sekolah dasar
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan limbah plastik di lingkungan Pendidikan [6] - Peserta didik mendapatkan sosialisasi tentang bahaya limbah plastik dan edukasi daur ulang di lingkungan sekolah

2.3.2 Pembagian 900 Bibit Holtikultura

Tabel 2.5 Program Kerja Dan Indikator Ketercapaian Pembagian Bibit

Sasaran	Ibu rumah tangga
Indikator ketercapaian	<ul style="list-style-type: none"> - Ketahanan pangan mandiri di lingkungan pekarangan rumah - Mitra dengan antusias memanfaatkan pekarangan rumah untuk menanam bibit dengan metode polybag

2.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program KKN-TK kelompok 23 menggunakan metode pendekatan langsung dengan mitra melalui pelatihan dan diskusi untuk mengetahui apakah mitra memiliki kemampuan dan motivasi dalam mencapai tujuan yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

2.5 Luaran Kegiatan

Luaran dan Target yang telah dicapai dalam kegiatan KKN tematik ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya obat pengganti pestisida kimia yang dapat mengendalikan hama serta penyakit tanaman secara efektif sehingga membantu meningkatkan hasil panen dan mengurangi biaya oprasional.
2. Agensi hayati dapat meningkatkan kualitas tanah yang berdampak positif pada produktifitas dan jangka panjang
3. Tumbuhnya pengetahuan masyarakat akan potensi usaha dari pelepahpisang.
4. Memberikan keterampilan baru kepada masyarakat Desa Kepoh dalam pembuatan kerajinan tangan untuk meningkatkan kapasitas dan keahlian lokal.
5. Submit journal Sinta 4 di ejournal UIN Surakarta <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/login?source=%2Fpusat%2Faplikasia%2FauthorDashboard%2Fsubmission%2F3589>
6. Membuat HKI berupa poster

2.6 Rencana Anggaran Dan Belanja

Berikut ini adalah rincian anggaran yang berasal dari alat dan bahan penunjang yang diperlukan selama program KKN:

Tabel 2.6 Rencana Anggaran Belanja

Anggaran Biaya Kegiatan				
Kesekertariatan				
No	Nama Barang	Satuan Barang	Satuan Harga	Harga
1.	Kertas Hvs	2 Rim	Rp 50.000	Rp 100.000
2.	Atk	1 Paket	Rp 150.000	Rp 150.000
3.	Canva Premium	1 Kali	Rp 40.000	Rp 40.000

Subtotal				Rp 440.000
Pembukaan				
1.	Snack	100 Kotak	Rp 6.000	Rp 600.000
2.	Air Botol	2 Dus	Rp 50.000	Rp 100.000
3.	Banner 4x2,5m	1 Buah	Rp 20.000	Rp 150.000
Subtotal				Rp 850.000
Program Utama				
Agensi Hayati				
1.	Aerator Kecil	2 Buah	Rp 50.000	Rp 100.000
2.	Kanal C 6m	11 Buah	Rp 80.000	Rp 880.000
3.	Aerator Besar	2 Buah	Rp 500.000	Rp 1000.000
4.	Sarung Tangan	2 Pack	Rp 40.000	Rp 80.000
5.	Alkohol 95%	4 Botol (350 Ml)	Rp 30.000	Rp 120.000
6.	Baut Set	200 Buah	Rp 4.000	Rp 800.000
7.	Pemateri	1 Orang	Rp 300.000	Rp 300.000
Subtotal				Rp 3.280.000
Kerajinan Pelepah Pisang				
1.	Pemateri	2 Orang	Rp 250.000	Rp 500.000
2.	Paket Kerajinan	5 Paket	Rp 65.000	Rp 325.000
3.	Piagam	1 Buah	Rp 40.000	Rp 40.000
Subtotal				Rp 865.000
Program Pendamping				
Ecobrik				
1.	Lem Tembak Set	3 Paket	Rp 30.000	Rp 90.000
2.	Pilok	4 Buah	Rp 30.000	Rp 120.000
Subtotal				Rp 210.000
Pembagian Bibit				
1.	Polly Bag	8 Pack	Rp 20.000	Rp 160.000
2.	Karung	30 Buah	Rp 2.000	Rp 60.000
Subtotal				Rp 220.000
Program Pendampingan Belajar Mengajar Di Sd Kepoh				
1.	Hadiah	9 Hadiah	Rp 50.000	Rp 450.000
2.	Tempat Sampah	12 Buah	Rp 20.000	Rp 240.000
3.	Pilok	1 Buah	Rp 30.000	Rp 30.000
4.	Plakat	2 Buah	Rp 50.000	Rp 100.000
Subtotal				Rp 820.000

Penutupan				
1.	Snack	60 Kotak	Rp 6.000	Rp 360.000
2.	Air Botol Tanggung (600ml)	2 Dus	Rp 50.000	Rp 100.000
3.	Plakat	1 Buah	Rp 150.000	Rp 150.000
Subtotal				Rp 610.000
Total Akhir				Rp 7.295.000

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Program Kerja Utama

Program kerja KKN-TK Kelompok 23 memiliki prioritas utama, berdasarkan hasil permasalahan yang telah ditemukan, maka kami KKN Tematik KolaboratifKelompok 23 Universitas Bojonegoro di Desa Kepoh Kecamatan Kepohbaru memiliki rencana program kerja utama untuk diaplikasikan langsung ke Desa Kepoh. Dengan melihat kondisi, program kerja utama yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Program Kerja Utama

No	Jenis/Bentuk Kegiatan	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajukan isolat di BPP dengan menggandeng GAPOKTAN2. Pembuatan rak untuk tempat isolat3. Sosialisasi dan praktek pembuatan agensi hayati.	Joko Tri Prasetyawan M. Habib Romadhan
2.	Pelatihan Kerajinan Tangan menggunakan Pelepah Pisang	<ol style="list-style-type: none">1. Observasi dan wawancara penentuan objek2. Pelaksanaan kegiatan pelatihan3. Kerjasama hasil pelatihan dengan pak E debog	Anggi Ariyanti Arin Nafasati

Tabel diatas adalah program yang sudah terlaksana pada jenjang waktu yang sudah diberikan untuk pelaksanaan KKN, dimana KKN-TK Kelompok 23 melaksanakan program dan pengabdian selama 30 hari. Berikut adalah penjelasan program kerja utama pada KKN-TK kelompok 23:

3.1.1 Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati


Pada pelaksanaan program Agensi hayati membutuhkan beberapa tahapan dan sasaran yang tepat. Program ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan kimia pada pertanian di Desa Kepoh sehingga dapat meningkatkan kesuburan tanah dan mengendalikan hama tanpa mengorbankan kesehatan lingkungan.





Kegiatan ini diawali dengan beberapa persiapan yang tentunya melakukan pengajuan. Pengajuan isolat ke BPP kecamatan kepohbaru dengan menggandeng GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Desa Kepoh. Setelah melakukan pengajuan isolat ke BPP dilanjutkan dengan pembuatan alat untuk agensi hayati.

Tabel 3.2 Alat Pembuatan Isolat


Nama alat	Jumlah	Gambar
<ul style="list-style-type: none"> Fermentor dari galon air kapasitas 15 liter. 	7 buah galon	
<ul style="list-style-type: none"> Hand Spray 	1 buah	
<ul style="list-style-type: none"> Air Pump/Pompa Udara (Aerator) 	1 buah (besar) 4 buah (kecil) *pilih salah satu	
<ul style="list-style-type: none"> Pipa Glass Woll Filter 	1 meter	
<ul style="list-style-type: none"> Tutup Pipa Filter 	10 buah	

<ul style="list-style-type: none"> • Kapas/GlassWol 1 	1 pack	
<ul style="list-style-type: none"> • Selang Instalasi Aquarium 	10 meter	
<ul style="list-style-type: none"> • Terminal Pembagi Udara 	4 buah (kecil), 1 buah (besar) <p>*pilih salah satu</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Kompor Gas 	1 buah	
<ul style="list-style-type: none"> • Lem Tembak dan Isi 	1 buah	
<ul style="list-style-type: none"> • Panci 	1 buah	

<ul style="list-style-type: none"> • Pisau 	2 buah	
<ul style="list-style-type: none"> • Timbangan 	1 buah	
<ul style="list-style-type: none"> • Corong 	1 buah	
<ul style="list-style-type: none"> • Botol Aqua 1,5 liter 	11 buah	

<ul style="list-style-type: none"> • Botol Plastik 500 ml 	2 buah	
<ul style="list-style-type: none"> • Botol Kecil 100ml 	11 buah	
<ul style="list-style-type: none"> • Tangkai Balon 	1 pax	
<ul style="list-style-type: none"> • KMnO4 	10 gram	

Tabel 3.3 Bahan Pembuatan Isolat

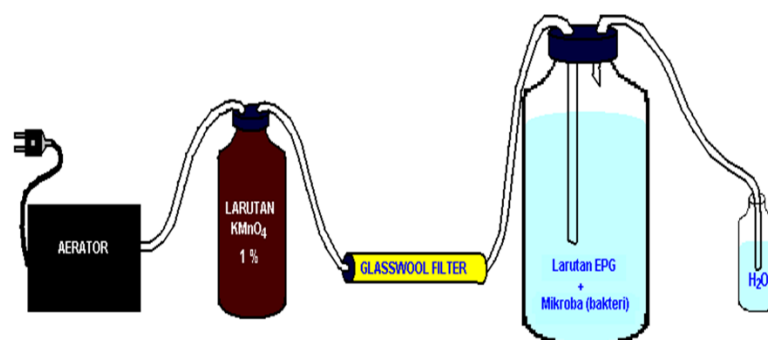
Nama Bahan	Jumlah	Gambar
<ul style="list-style-type: none"> • Kedelai 	1 kg	

<ul style="list-style-type: none"> • Gula Pasir 	1 kg	
<ul style="list-style-type: none"> • Kasein/SKM 	<ul style="list-style-type: none"> -Kasein: 20gram (1sdm) -SKM : 2 sachet 	
<ul style="list-style-type: none"> • Air Steril/Isi Ulang 	5 liter	

Gambar diatas adalah bahan-bahan dan alat untuk pembuatan isolat untuk agensi hayati. Yang selanjutnya akan di rangkai sehingga menjadi tempat untuk memperbanyak bakteri untuk agensi hayati.

Gambar 3.1 Alat Untuk Memperbanyak Bakteri

PROSES PERBANYAKAN BAKTERI



Pada gambar di atas adalah ilustrasi hasil proses perbanyak bakteri. Sasaran pada program ini adalah kelompok tani di Desa Kepoh. Dimana pada kegiatan ini sasaran kegiatannya merujuk pada kelompok tani tersebut. Sosialisasi dan praktek pembuatan agensi hayati ini sendiri adalah hal yang sangat penting dalam penerapan program ini, dimana sebelum melakukan praktek pembuatan agensi hayati harus paham akan manfaat dan bahan yang akan digunakan sebagai bahan dasar nantinya. Sosialisasi ini dilakukan oleh mahasiswa dan POPT Pemprov Jatim yang tentunya memiliki keahlian juga pengetahuan yang cukup untuk memberikan ilmu pada sosialisasi tersebut.


Gambar 3.2 Sosialisasi Dan Praktek Agensi Hayati



Pada gambar diatas menunjukan sosialisasi yang telah dilakukan oleh kelompok KKN-T 23 dan POPT Pemprov Jatim kepada kelompok tani Desa Kepoh. Setelah melakukan sosialisasi pembuatan agensi hayati, perwakilan dari kelompok KKN-T 23 melakukan uji APH di Laboratorium Agen Hayati Bojonegoro dengan dampingan BPP Kecamatan Kepohbaru, tujuan dari uji APH ini untuk melihat kerapatan spora dan koloni. Lalu hasil dari pengujian tersebut dibagikan kepada kelompok tani Desa Kepoh. Pada program kerja ini diharapkan kelompok tani Desa Kepoh tidak bergantung pada penggunaan pupuk kimia yang berlebihan yang mengakibatkan kekebalan hama dan penyakit pada tanaman tembakau, dalam hal ini penambahan dosis pada obat – obatan tidak memberikan dampak positif pada budidaya

tembakau dan mengakibatkan cost produksi meningkat akan tetapi mengalami gagal panen sehingga berdampak pada perekonomian di Desa Kepoh.

Gambar 3.3 Hasil Uji Laboratorium



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
LABORATORIUM PENGUJIAN PESTISIDA DAN LPHPTPH
Jl. Pagesangan II No. 58. Telp / Fax : 031 8282970
S U R A B A Y A 60233

LAPORAN HASIL PENGUJIAN APH

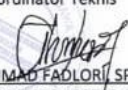
Nama & Alamat Pemohon : Sutrisno
Ds. Kepoh, Kec. Kepohbaru, Bojonegoro

Nama & Alamat Pemilik : Poktan Tani Rahayu IV
Ds. Kepoh, Kec. Kepohbaru, Bojonegoro

Jenis Sampel : Bakteri dan Cendawan APH
Deskripsi Sampel : Bakteri dan Cendawan cair
Tanggal Penerimaan Sampel : 2 Agustus 2024
Tanggal Mulai Pengujian : 7 Agustus 2024
Tanggal Selesai Pengujian : 13 Agustus 2024
Hasil Uji :

No.	Nama dan Kode Sampel	Hasil Uji	Satuan	Metode Pengujian
1.	<i>Azospirillum</i> (287.UT.8.24)	3,3 x 10 ⁶	CFU/ml	Permentan No. 70 Tahun 2011
2.	<i>Azotobacter</i> (288.UT.8.24)	1,4 x 10 ⁶	CFU/ml	Permentan No. 70 Tahun 2011
3.	<i>Bacillus subtilis</i> (289.UT.8.24)	1 x 10 ⁷	CFU/ml	Permentan No. 70 Tahun 2011
4.	<i>Bacillus nitrosomonas</i> (290.UT.8.24)	7 x 10 ⁵	CFU/ml	Permentan No. 70 Tahun 2011
5.	<i>Bacillus nitrobacter</i> (291.UT.8.24)	2 x 10 ⁷	CFU/ml	Permentan No. 70 Tahun 2011
6.	<i>Pseudomonas fluorescens</i> (292.UT.8.24))	4 x 10 ⁷	CFU/ml	Permentan No. 70 Tahun 2011
7.	<i>Paenibacillus</i> (293.UT.8.24)	7,1 x 10 ¹⁰	CFU/ml	Permentan No. 70 Tahun 2011
8.	<i>Lecanicillium lecanii</i> (294.UK.8.24)	1,92 x 10 ⁷	Cells/ml	SNI 8027.1-2014
9.	<i>Lecanicillium lecanii</i> (295.UK.8.24)	1,25 x 10 ⁷	Cells/ml	SNI 8027.1-2014
10.	<i>Trichoderma spp.</i> (296.UK.8.24)	9,96 x 10 ⁷	Cells/ml	SNI 8027.3-2014
11.	<i>Trichoderma spp.</i> (297.UK.8.24)	1,01 x 10 ⁷	Cells/ml	SNI 8027.3-2014

Hasil pengujian ini hanya berlaku untuk contoh yang diuji.

Bojonegoro, 13 Agustus 2024
Koordinator Teknis

ACHMAD FADLORI, SP.
NIP. 19660928 198703 1 003

F 04.PK 02.PM 7.8

Gambar 3.4 Penyerahan Hasil Agensi Hayati



Gambar di atas adalah simbolis penyerahan prodak agensi hayati, sekaligus pembagian kepada GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) Desa Kepoh.

3.1.2 Pemberdayaan Dan Pelatihan Kerajinan Pelepah Pisang.

Pelepah pisang adalah limbah yang terdapat pada tanaman yang terletak pada pedesaan. Pada program kerja ini bertujuan untuk membangun kreativitas pada warga di Desa Kepoh, selain itu program ini juga bertujuan agar limbah-limbah pelepah pisang menghasilkan nilai jual yang tinggi, serta untuk mengurangi limbah pelepah pisang yang berlebihan di Desa Kepoh. Setelah mengetahui keadaan desa dan mengetahui adanya potensi yang perlu dikembangkan, maka KKN kelompok 23 merancang konsep kegiatan yang akan dilaksanakan dan menyiapkan segala kebutuhan baik pemateri, tempat, ataupun keperluan teknis lainnya.

Kegiatan ini diawali dengan observasi terlebih dahulu untuk memperoleh hasil yang akurat bahwa ditemukannya limbah pelepah pisang yang sangat berlebih. Salah satu informasi yang diperlukan adalah siapa saja masyarakat desa Kepoh yang mungkin berpotensi

mengembangkan bidang tersebut, cara pengolahan pelepah pisang yang saat ini dilakukan masyarakat kemudian memerlukan pengembangan. Selanjutnya pelaksanaan kegiatan kerajinan pelepah pisang, pada kegiatan tersebut memaparkan bagaimana pembuatan kerajinan dari pelepah pisang dan dijelaskan bagaimana hasil, manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan.

Gambar 3.5 Proses Penjemuran Pelepah Pisang



Pada gambar di atas adalah proses penjemuran pelepah pisang sebelum di gunakan sebagai bahan untuk pembuatan kerajinan tangan. Sasaran program kerja ini adalah ibu rumah tangga di desa Kepoh yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau kurangnya status ekonomi. Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Kepoh. Acara ini memberikan manfaat terkait dengan pengetahuan dan keterampilan kerajinan pelepah pisang yang bernilai jual tinggi dan bisa dijadikan produk unggulan desa Kepoh.

Gambar 3.6 Sosialisasi Dan Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Pelepah Pisang



Sosialisasi kegiatan ini dilakukan bersama-sama bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan masyarakat desa Kepoh untuk mendapatkan kesejahteraan yang lebih baik. Setelah kegiatan ini dilakukan diharapkan ibu-ibu peserta pelatihan mempraktikkan kegiatan tersebut di lingkungannya. Kegiatan ini juga dapat menciptakan industri kreatif dan mengurangi pengangguran di desa Kepoh. Produk yang dihasilkan berupa kotak tisu, kotak pensil, asbak dan produk lainnya dari pelepah pisang dalam meningkatkan pendapatan warga desa Kepoh

3.2 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Utama

3.2.1 Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati

- Para petani desa Kepoh dapat mempelajari cara mengendalikan hama dan penyakit secara alami dan berkelanjutan.
- Dapat menciptakan efektivitas agensi hayati yang ramah lingkungan
- Para petanani dapat mengurangi pupuk kimia

3.2.2 Pemberdayaan Pelatihan Pelepah Pisang

- Peningkatan keterampilan masyarakat desa Kepoh
- Tingkat partisipasi peserta dalam pelatihan kerajinan tangan
- Hasil nyata berupa produk kreativitas pelepah pisang

3.3 Program Kerja Pendamping

No	Jenis/Bentuk Kegiatan	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Pendampingan Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di sekolah SDN 1 Kepoh 2. Mengajar di SDN 2 Kepoh 3. Membantu kegiatan non akademik di sekolah seperti (mengisi materi persiapan kemah, melatih PBB dll) 4. Memberikan bimbingan belajar gratis 	Qurotul Aini Henri Listiana P.
2	Pembagian 900 bibit hortikultura dengan 3 jenis tanaman yang berbeda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan permohonan bibit kedinas ketahanan pangan dan pertanian Kabupaten Bojonegoro 2. Memindahkan tanaman ke polybag 3. Mendistribusikan 900 bibit tanaman kepada warga desa Kepoh 	Sayyidatul Muadzimah Risa Suci M.
3	Pembuatan ecobrik di lingkungan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak siswa siswi mengumpulkan sampah plastik 2. Memasukkan sampah plastic kedalam botol aqua besar 3. Memanfaatkan limbah plastic untuk dijadikan kursi dan meja 4. Memberikan sosialisasi tentang ecobrik 	Romansyah Nando W. Moh. Ainun Rizaliansyah

3.4 Indikator Ketercapaian dan Evaluasi Program Kerja Pendamping

3.4.1 Indikator Pendampingan Mengajar

- Anak-anak dibiasakan untuk hidup sehat dan bersih dengan cara senam pagi dan membuang sampah pada tempatnya
- Anak-anak antusias dalam berargumentasi untuk menyampaikan pendapat atau mengajukan pertanyaan
- Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang relatif tinggi

3.4.2 Indikator Pembagian 900 Bibit Holtikultura

- Antusias warga dalam pembagian bibit
- Pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk ditanami bibit dengan metode polybag
- Penghijauan lingkungan
- Ketahanan pangan mandiri di lingkungan pekarangan rumah

3.4.3 Indikator Pembuatan Ecobrick Di Lingkungan Pendidikan

- Peningkatan kesadaran lingkungan
- Pengurangan sampah plastic
- Pengembangan kreativitas dan keterampilan
- Pembentukan karakter siswa

3.5 Program Pemberdayaan Masyarakat

Program pemberdayaan masyarakat pada kegiatan ini terletak pada program utama yaitu :

1. Pelatihan Pembuatan Agensi Hayati
2. Pelatihan Kerajinan Tangan menggunakan Pelepah Pisang

Kegiatan ini menggandeng GAPOKTAN dan mengajak ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan. Dengan adanya pelatihan agensi hayati, kelompok tani dapat mempelajari cara mengendalikan hama dan penyakit secara alami dan berkelanjutan. Penggunaan agensi hayati dapat menekan biaya produksi yang biasanya dikeluarkan untuk membeli pestisida kimia. Sementara itu, dengan adanya pelatihan kerajinan tangan dari pelepah pisang ibu-ibu rumah tangga yang belum mempunyai pekerjaan mampu membuat kreasi kerajinan tangan yang dapat menjadi nilai jual yang tinggi menuju *zero poverty*.

3.6 Realisasi Anggaran dan Belanja

Berikut ini adalah realisasi anggaran yang berasal dari alat dan bahan penunjang yang diperlukan selama program KKN, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 RAB Kesekretariatan Dan Pembukaan KKN

A. KESEKERTARIATAN					
NO	NAMA BARANG	TANGGAL	SATUAN BARANG	SATUAN HARGA	HARGA
1.	Canva Premium	25/Juli/2024	1x	Rp 30.000	Rp 30.000
2.	Kertas HVS	7/Juli/2024	2 Rim	Rp 40.000	Rp 80.000
3.	Stampel KKN	12/Juli/2024	1 Pcs	Rp 75.000	Rp 75.000
4.	ATK Set	14/Juli/2024	1 Paket	Rp 185.500	Rp 190.500
SUBTOTAL					Rp 375.500
A. PEMBUKAAN KKN					
NO	NAMA BARANG	TANGGAL	SATUAN BARANG	SATUAN HARGA	HARGA
1.	Snack	15/Juli/2024	70 Kotak	Rp 5.000	Rp 350.000
3.	Le Mineral (Botol Tanggung)	15/Juli/2024	1 Dus	Rp 50.000	Rp 50.000
SUBTOTAL					Rp 400.000

Tabel 3.5 Program Kerja Utama Agensi Hayati

A. PROGRAM AGENSI HAYATI					
NO	NAMA BARANG	TANGGAL	SATUAN BARANG	SATUAN HARGA	HARGA
1.	Aerator Kecil	16/Juli/2024	2 Buah	Rp 40.000	Rp 80.000
2.	Handskon Plastik	17/Juli/2024	1 Pack	Rp 9.000	Rp 9.000
3.	Alkohol 95%	17/Juli/2024	3 Botol (300 MI)	Rp 25.000	Rp 75.000
4.	Aerator HK AA 70	17/Juli/2024	1 Buah	Rp 525.000	Rp 525.000
5.	Kran Aerator Lubang	17/Juli/2024	7 Buah	Rp 10.000	Rp 70.000
6.	Tutup Pipa	17/Juli/2024	4 Buah	Rp 5.000	Rp 20.000
7.	Handscound Karet	17/Juli/2024	1 Pack	Rp 45.000	Rp 45.000

8.	Larutan Pk	17/Juli/2024	2 Buah	Rp 3.594	Rp 7.188
9.	Handsantizer 1L	17/Juli/2024	1 Buah	Rp 40.000	Rp 40.000
10.	Lem Tembak+Alat	18/Juli/2024	1 Pack	Rp 30.000	Rp 30.000
11.	Botol 500ml	18/Juli/2024	11 Buah	Rp 1.300	Rp 15.000
12.	Stik Balon	18/Juli/2024	1 Pack	Rp 4.500	Rp 4.500
13.	Botol Steril	18/Juli/2024	1 Buah	Rp 15.000	Rp 15.000
14.	Kapas	18/Juli/2024	1 Pack Kecil	Rp 6.000	Rp 6.000
15.	Selang 10m	18/Juli/2024	1 Buah	Rp 20.000	Rp 20.000
16.	Spray	18/Juli/2024	1 Buah	Rp 15.000	Rp 15.000
17.	Pipa 1m	18/Juli/2024	2 Buah	Rp 5.000	Rp 10.000
18.	Susu Kental Manis (Sachet)	18/Juli/2024	2 Renteng	Rp 9.000	Rp 18.000
19.	Sambungan PIPA (T)	19/Juli/2024	20 Buah	Rp 1.191	Rp 23.831
20.	Corong	21/Juli/2024	1 Buah	Rp 4.750	Rp 4.750
21.	Vit 1500ml/12 3 B+1	21/Juli/2024	1 Buah	Rp 9.000	Rp 9.000
22.	Vit 550ml/24 1 B+1	21/Juli/2024	1 Buah	Rp 1.500	Rp 1.500
23.	Pisau 15 Cm	21/Juli/2024	1 Buah	Rp 4.500	Rp 4.500
24.	Gula Pasir	21/Juli/2024	11 Kg	Rp 15.750	Rp 173.250
25.	Panci 36 Cm	21/Juli/2024	1 Buah	Rp 110.000	Rp 110.000
26.	Kanal C 75	22/Juli/2024	11 Buah	Rp 87.000	Rp 957.000
27.	Baut Driling	22/Juli/2024	110 Biji	Rp 3.805	Rp 380.500
28.	Baut Drilling 2 Cm	22/Juli/2024	100 Biji	Rp 400	Rp 40.000
29.	Obeng	22/Juli/2024	1 Buah	Rp 7000	Rp 7.000
30.	Mata Gerenda	22/Juli/2024	1 Buah	Rp 4000	Rp 4.000
31.	Ongkir (Antar Barang Rak)	22/Juli/2024	1 Kali Antar	Rp 25.000	Rp 25.000
33.	Figura	23/Juli/2024	1 Buah	Rp 30.000	Rp 30.000
34.	Papper Bag	23/Juli/2024	1 Buah	Rp 20.000	Rp

					20.000
37.	Baut	24/Juli/2024	40 Biji	Rp 1.000	Rp 40.000
38.	Kentang	24/Juli/2024	4 Kg	Rp 20.000	Rp 80.000
39.	Kedelai	24/Juli/2024	11 Kg	Rp 19.000	Rp 209.000
40.	Mata Bor	24/Juli/2024	2 Buah	Rp 31.000	Rp 62.000
42.	Pemateri	25/Juli/2024	1 Orang	Rp 300.000	Rp 300.000
43.	Corong	15/Agustus/2024	10 Buah	Rp 3.000	Rp 30.000
44.	Botol 1000ml	15/Agustus/2024	105 Buah	Rp 1.403	Rp 147.400
SUBTOTAL					Rp 3.663.419

Tabel 3.6 Program Kerja Utama Pelatihan E-Debog

B. PROGRAM PELATIHAN E-DEBOG					
NO	NAMA BARANG	TANGGAL	SATUAN BARANG	SATUAN HARGA	HARGA
1.	Figura	23/Juli/2024	1 Buah	Rp 30.000	Rp 30.000
2.	Papper Bag	24/Juli/2024	1 Buah	Rp 4.000	Rp 4.000
4.	Paket Pelatihan E-Debog	24/Juli/2024	5 Paket	Rp 65.000	Rp 325.000
5.	Pemateri	24/Juli/2024	2 Orang	Rp 350.000	Rp 700.000
SUBTOTAL					Rp 1.059.000

Tabel 3.7 Program Pendamping Pemanfaatan Lahan Pekarangan

A. PROGRAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN					
NO	NAMA BARANG	TANGGAL	SATUAN BARANG	SATUAN HARGA	HARGA
1.	Karung	17/Juli/2024	20 Biji	Rp 2.500	Rp 50.000
2.	Polybag 20x20	19/Juli/2024	8 Pack	Rp 21.917	Rp 175.341
SUBTOTAL					Rp 225.341

Tabel 3.8 Program Pendamping Ecobrik

C. PROGRAM ECOBRIK					
NO	NAMA BARANG	TANGGAL	SATUAN BARANG	SATUAN HARGA	HARGA
1.	Lem Tembak	02/Agustus/2024	4 Pack	Rp 10.000	Rp 40.000
2.	Alat Lem Tembak	02/Agustus/2024	2 Buah	Rp 13.500	Rp 27.000
3.	Triplek 8ml	07/Agustus/2024	1 Buah	Rp 100.000	Rp 100.000
4.	Baut Set 10	09/Agustus/2024	5 Buah	Rp 1.000	Rp 5.000
5.	Pilok	09/Agustus/2024	4 Buah	Rp 29.000	Rp 116.000
6.	Tali Pramuka	09/Agustus/2024	1 Buah	Rp 9.000	Rp 9.000
SUBTOTAL					Rp 297.000

Tabel 3.9 Program pendamping Bidang Pendidikan

A. PROGRAM PENDAMPINGAN DI BIDANG PENDIDIKAN					
NO	NAMA BARANG	TANGGAL	SATUAN BARANG	SATUAN HARGA	HARGA
2.	Hadiah lomba	07/Agustus/2024	2 Buah	Rp 269.500	Rp 539.000
3.	Tempat sampah	07/Agustus/2024	1 Buah	Rp 204.000	Rp 204.000
SUBTOTAL					Rp 757.000

Tabel 3.10 Penutupan

A. PENUTUPAN					
NO	NAMA BARANG	TANGGAL	SATUAN BARANG	SATUAN HARGA	HARGA
1.	Plakat+Box	01/Agustus/2024	1 Buah	Rp 190.000	Rp 190.000
1	Snack	15/Agustus/2024	60 kotak	Rp 6.000	Rp 360.000
2.	Le Mineral	15/Agustus/2024	2 dus	Rp 47.016	Rp 94.032
SUBTOTAL					Rp 644.032
TOTAL					Rp 7.421.292

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah - tengah masyarakat luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa mengenai berbagai hal. Yang pertama adalah identifikasi masalah sosial, kedua adalah keterlibatan masyarakat secara aktif, ke tiga adalah keberlanjutan dan pengembangan, dan yang ke empat adalah bertumpu pada sumber daya lokal. Dengan adanya program KKN ini diharapkan dapat menjadi solisi praktis bagi desa Kepoh terutama dalam pengendalian hama. Melalui pelatihan pembuatan agensi hayati agar petani dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan pestisida yang berpotensi merusak lingkungan.

4.2 Saran

1. Program pemberdayaan yang telah dilakukan perlu mendapatkan tindak lanjut dan pemantauan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dari pelatihan yang telah diberikan.
2. Disarankan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut mengenai dampak dari pengurangan penggunaan bahan kimia pada tanah dan tanaman untuk memahami lebih dalam efek jangka panjangnya.
3. Kerjasama dengan instansi terkait, seperti dinas pertanian dan UMKM, dapat lebih diintensifkan untuk mendukung pemasaran dan pengembangan produk kerajinan dari pelepah pisang.

4.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diambil dari laporan akhir Kuliah Kerja Nyata di Desa Kepoh adalah agar pemerintah dan pihak terkait lainnya mendukung pengembangan program pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk pelatihan dan pendampingan. Diharapkan adanya program yang berkelanjutan dalam pelatihan pembuatan agensi hayati dan kerajinan dari pelepah pisang, yang

tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat, tetapi juga membuka akses pasar yang lebih luas untuk produk-produk tersebut. Selain itu, penting untuk mengadakan kegiatan sosialisasi yang lebih intensif mengenai manfaat pertanian berkelanjutan dan penggunaan produk ramah lingkungan, sehingga petani dapat lebih memahami dan menerapkan praktik pertanian yang baik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat Desa Kepoh dapat meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan dan mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sinta, S. P. (2014). *PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Siska Sinta Pratiwi. 1*, 54–64.
- [2] Produksi Tanaman Perkebunan
<https://bojonegorokab.bps.go.id/statictable/2015/03/25/104/produksi-tanaman-perkebunan-kab-bojonegoro.html> Di akses tanggal 11 Agustus 2004
- [3] Manalu, J. N., Sinaga, M. S., & Tondok, E. T. (2023). *TOBACCO MOSAIC VIRUS : PENULARAN MEKANIS , KEMAMPUAN BERTAHAN HIDUP , DAN GEJALA. x(x)*, 24–30.
- [4] Tanzil, A. I., & Vega Kartika Sari, B. (2022). *Sosialisasi teknologi pestisida nabati di kelompok tani harapan, desa slateng, kecamatan ledokombo, kabupaten jember. 6*, 1644–1649.
- [5] Mahmudah, N., Anam, K., & Ningrum, K. (2024). *Pelatihan dan Pendampingan Produk Kerajinan Pelepah Pisang untuk Meningkatkan Perekonomian Desa Jumput Bojonegoro. 13(1)*, 140–148.
- [6] Apriyani, A., Putri, M. M., & Wibowo, S. Y. (2020). *Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick. 1(1)*, 48–50.

LAMPIRAN

1. Lampiran Biodata mahasiswa KKN-TK Kelompok 23

Biodata Ketua Kelompok

1.	Nama	Joko Tri Prasetyawan
2.	NIM	21632011197
3.	Program Studi/Semester	Administrasi Publik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 17 September 1999
5.	Alamat	Ds. Simo, Kec. Soko, Kab. Tuban
6.	No.HP	0822-2944-0030

Biodata Sekretaris I

1.	Nama	Fika Rizkia
2.	NIM	21632011080
3.	Program Studi/Semester	Administrasi Publik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bekasi, 21 Januari 2001
5.	Alamat	Ds. Sukorejo, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0858-5234-4472

Biodata Sekretaris II

1.	Nama	Muna Nabila Ovia Afirka
2.	NIM	21602011109
3.	Program Studi/Semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 19 September 2002
5.	Alamat	Ds. Saringambat, Kec. Singgahan, Kab. Tuban
6.	No.HP	0888-5114-295

Biodata Bendahara I

1.	Nama	Sayyidatul Muadzimah
2.	NIM	21542011121
3.	Program Studi/Semester	Agribisnis/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 19 April 2003
5.	Alamat	Ds. Tanjungharjo, Kec. Kapas, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0878-3410-0849

Biodata Bendahara II

1.	Nama	Qurotul Aini
2.	NIM	21742011001
3.	Program Studi/Semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 2 Februari 2002

5.	Alamat	Ds. Sumberagung, Dander, Kec. Bojonegoro
6.	No.HP	0858-5257-4856

Anggota 1

Penanggung Jawab Divisi Kominfo

1.	Nama	Romansyah Nando Wicaksono
2.	NIM	21262011020
3.	Program Studi/Semester	Teknik Industri/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Madiun, 19 Mei 2003
5.	Alamat	Ds. Ngampel, Dsn. Plelen, Kec. Kapas, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0895-3649-28317

Anggota 2

Divisi Kominfo

1.	Nama	Dian Nabila HimatulUlya
2.	NIM	21742011098
3.	Program Studi/Semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 22 November 2002
5.	Alamat	Jl. UntungSurapati, No. 62, KelurahanSumbang, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0853-3444-3992

Anggota 3

Divisi Kominfo

1.	Nama	Ita Yaquta
2.	NIM	21742011104
3.	Program Studi/Semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 13 Agustus 2003
5.	Alamat	Ds. Kalisumber, Kec. Bojonegoro
6.	No.HP	0821-9598-3232

Anggota 4

Divisi Kominfo

1.	Nama	Rohmatul Ummah
2.	NIM	21742011013
3.	Program Studi/Semester	Ilmu Hukum/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 6 Mei 2004
5.	Alamat	Ds. Jumput, Kec. Sukosewu, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0838-5487-1374

Anggota 5

Penanggung Jawab Divisi Humas

1.	Nama	Anggi Ariyanti
2.	NIM	21602011116
3.	Program Studi/Semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 14 April 2002
5.	Alamat	Gang. Caranggantung, Kec. Rengel, Kab. Tuban
6.	No.HP	0881-9533-139

Anggota 6

Divisi Humas

1.	Nama	Siti RismaNurlaila
2.	NIM	21602011268
3.	Program Studi/Semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 9 Oktober 2002
5.	Alamat	Ds. Semen Pinggir, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0858-2889-5803

Anggota 7

Divisi Humas

1.	Nama	Salsa Wanda Erinta
2.	NIM	21542011120
3.	Program Studi/Semester	Agribisnis/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 9 Maret 2003
5.	Alamat	Ds. Maibitkulon, Kec. Rengel, Kab. Tuban
6.	No.HP	0831-2324-0142

Anggota 8

Divisi Humas

1.	Nama	Arin Nafasati
2.	NIM	21602011252
3.	Program Studi/Semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 5 November 2003
5.	Alamat	Ds. Ngadiluhur, Kec. Balen, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0822-4462-0891

Anggota 9

Divisi Humas

1.	Nama	Feyza Putri Rachmawati
2.	NIM	21632011022
3.	Program Studi/Semester	Administrasi Publik/6

4.	Tempat/Tanggal Lahir	Jayapura, 26 Januari 2003
5.	Alamat	Ds. Trenggulunan, Kec. Ngasem, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0895-3963-35739

Anggota 10

Divisi Humas

1.	Nama	Mohammad Habib Romadhan
2.	NIM	21222011265
3.	Program Studi/Semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 16 November 2001
5.	Alamat	Ds. Menyunzur, Kec. Grabakan, Kab. Tuban
6.	No.HP	0817-1758-2510

Anggota 11

Penanggung Jawab Divisi Konsumsi

1.	Nama	HeniListianaPuspitasari
2.	NIM	21632011133
3.	Program Studi/Semester	AdministrasiPublik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Blora, 21 Januari 2002
5.	Alamat	Ds. Bajo, Kec. Kedungtuban, Kab. Blora
6.	No.HP	0813-8902-8130

Anggota 12

Penanggung Jawab Divisi SDM

1.	Nama	EgikHendroKiswanto
2.	NIM	21222011166
3.	Program Studi/Semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 23 Desember 2002
5.	Alamat	Ds. Pacul, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0895-3961-07052

Anggota13

Divisi SDM

1.	Nama	Isabela Putri Aulia
2.	NIM	21602011257
3.	Program Studi/Semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 10 Mei 2003

5.	Alamat	Ds. Margomulyo, Kec. Balen, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0812-5972-4830

Anggota 14

Divisi SDM

1.	Nama	Jessica Claudia Gunawan
2.	NIM	21602011259
3.	Program Studi/Semester	Ekonomi Pembangunan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Samarinda, 9 Desember 2002
5.	Alamat	Ds. Duwel, Kec. Kedungadem, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0857-3523-1140

Anggota 15

Penanggung Jawab Divisi Perlengkapan

1.	Nama	Ainur Azizi Firdaus
2.	NIM	21222011249
3.	Program Studi/Semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tuban, 6 Februari 2003
5.	Alamat	Ds. Sokosari, Kec. Soko, Kab. Tuban
6.	No.HP	0858-9501-3653

Anggota 17

Divisi Perlengkapan

1.	Nama	Risa SuciMuzamilah
2.	NIM	21632011050
3.	Program Studi/Semester	AdministrasiPublik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 6 November 2002
5.	Alamat	Jl. BrigjenSutoyo, Gg. Salafiyah, No. 6A, Kec. Sukorejo, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0857-4837-1388

Anggota 18

Divisi Perlengkapan

1.	Nama	SeptiNofika Sari
2.	NIM	21742011119
3.	Program Studi/Semester	Ilmu Hukum/6

4.	Tempat/Tanggal Lahir	Tembilahan, 28 September 2002
5.	Alamat	Ds. Wadung, Kec. Soko, Kab. Tuban
6.	No.HP	0822-3012-8691

Anggota 19

Divisi Perlengkapan

1.	Nama	EgaTrisnaPratiwi
2.	NIM	21632011130
3.	Program Studi/Semester	AdministrasiPublik/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 14 Mei 2001
5.	Alamat	Ds. Ngrowo, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0822-6789-0169

Anggota 20

Divisi Perlengkapan

1.	Nama	Mohamad Andun
2.	NIM	21222011266
3.	Program Studi/Semester	Teknik Sipil/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 25 Februari 2000
5.	Alamat	Jl. Hartono, Kel. LedokWetan, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0822-6487-4743

Anggota 21

Divisi Perlengkapan

1.	Nama	Moh. Ainun Rizaliansyah
2.	NIM	2252011018
3.	Program Studi/Semester	Ilmu Lingkungan/6
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Bojonegoro, 6 Januari 2003
5.	Alamat	Ds. Kedungadem, Kec. Kedungadem, Kab. Bojonegoro
6.	No.HP	0858-5966-9577

2. Lampiran Foto KTM